

**ABSTRAK****Hidayatun Nikmah, NIM 1830110007, Judul: Konsep *Birrul Walidain* Dalam Perspektif Tafsir Al-Qurthubi dan Kontekstualisasinya Pada Era Millenial.**

Berangkat dari keingintahuan penulis maka yang menjadi latar belakang dari penelitian ini ialah terkait konsep *birrul walidain* dalam perspektif tafsir Al-Qurthubi dan kontekstualisasinya pada era millenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana konsep *birrul walidain* atau berbakti kepada orang tua berdasarkan perspektif dari tafsir Al-Qurthubi serta bagaimana kontekstualisasi *birrul walidain* pada era millenial sekarang.

Metode yang digunakan oleh penulis ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library reseacrh*) yakni penelitian dengan sumber data yang digunakan sebagai acuan berasal dari berbagai *literatur* seperti buku-buku, jurnal, kitab-kitab, berita dan koran, rekaman suara, ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan menjadi kajian penulis. Seperti dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah kitab tafsir Al-Qurthubi karya Syaikh Imam Al-Qurthubi dan jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan bahan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa analisis isi, analisis deskriptif, reduksi data, proses analisis, simpulan dan verifikasi data terkait konsep *birrul walidain* dan kontekstualisasinya pada era millenial.

Hasil penelitian ini ialah membahas mengenai konsep terkait *birrul walidain* dengan memperhatikan sikap dan perilaku seorang anak terhadap kedua orang tua, mencakup keseluruhan aspek yang berhubungan dengan pemeliharaan terhadap kedua orang tua, dan memprioritaskan kepentingan orang tua sesuai dengan yang terkandung dalam beberapa surah dalam Al-Qur'an. Tidak hanya demikian, dalam tafsir Al-Qurthubi juga memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bertauhid atau beriman kepada Allah SWT., tanpa menyekutukan-Nya dengan apapun. Pembahasan mengenai *birrul walidain* yang terdapat dalam (QS. Al-Israa' [17]:23 dan 24) dalam penafsiran tafsir Al-Qurthubi di jabarkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang tua, serta senantiasa mendoakan keduanya agar selalu dalam lindungan-Nya dan dijauhkan dari segala yang bersifat tercela. Kontekstualisasi mengenai konsep *birrul walidain* dengan generasi millenial ialah dengan memberikan pengajaran, pengajaran dan pemahaman mengenai bentuk dari *birrul walidain*, keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua. Perubahan dan perbedaan era millenial sangat terasa jika dilihat dari bagaimana mereka berpendapat dan berperilaku. Memasuki era millenial berpotensi untuk mengubah aturan gaya hidup dan hubungan sosial dengan orang lain. Generasi yang lebih dekat dengan kecanggihan teknologi dan kemudahan dalam mengakses teknologi. Akan tetapi terlepas dari itu semua tidak merubah kewajiban seorang anak untuk tetap berbakti kepada kedua orang tua tanpa melihat perubahan masa.

**Kata kunci : *Birrul walidain, Tafsir Al-Qurthubi, Generasi Millenial.***